

PENTINGNYA TEKS ULASAN BUKU DALAM DUNIA AKADEMIK DAN JURNALISTIK

Fajar Ridwan Syah Putra Gutlom¹, Karina², Rutlilis Manogito Sitorus³, Sarah Amelia Nababan⁴

Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4}

fajarridwansyahputragultom@gmail.com¹, a.karinarusli0503@gmail.com²,
rutlilissutorus564@gmail.com³, Sarahamelianababan4@gmail.com⁴

ABSTRAK

*Teks ulasan buku merupakan salah satu bentuk tulisan yang memiliki peran strategis dalam dunia akademik dan jurnalistik. Dalam konteks akademik, ulasan buku berfungsi sebagai instrumen evaluasi karya ilmiah yang membantu menilai validitas, relevansi, dan kontribusi suatu buku terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, ulasan buku juga berperan dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Di sisi lain, dalam dunia jurnalistik, teks ulasan buku menjadi bagian dari jurnalisme budaya yang membantu masyarakat dalam memahami wacana sosial, politik, dan budaya yang terkandung dalam karya yang diulas. Penelitian ini menggunakan metode **kajian literatur** dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber akademik dan jurnalistik yang membahas teks ulasan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks ulasan buku berkontribusi dalam membangun ekosistem literasi, baik di lingkungan akademik maupun dalam industri penerbitan dan media massa. Selain itu, perkembangan teknologi digital turut mempengaruhi dinamika teks ulasan buku, dengan munculnya platform daring yang memungkinkan akses lebih luas terhadap ulasan buku oleh masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan kualitas teks ulasan buku guna mendukung pengembangan literasi kritis dan budaya membaca di Indonesia.*

Kata Kunci: Teks Ulasan Buku, Literasi Akademik, Jurnalisme, Evaluasi Ilmiah, Budaya Membaca.

ABSTRACT

Book review text is a form of writing that has a strategic role in the academic and journalistic world. In the context of academic book reviews, they function as an evaluation instrument for scientific works that help assess the validity, relevance, and contribution of a book to the development of science. In addition, book reviews also play a role in improving students' academic literacy and developing critical and analytical thinking skills. On the other hand, in

the world of journalism, book review texts are part of cultural journalism that helps in understanding the social, political, and cultural discourse contained in the works being reviewed. This study uses a literature review method by collecting and analyzing various academic and journalistic sources that discuss book review texts. The results of the study show that book review texts contribute to building a literacy ecosystem, both in academic environments and in the publishing and mass media industries. In addition, the development of digital technology has also influenced the dynamics of book review texts, with the emergence of bold platforms that allow wider access to book reviews by the public. Therefore, it is important to continue to improve the quality of book review texts to support the development of critical literacy and reading culture in Indonesia.

Keywords: Book Review Texts, Academic Literacy, Journalism, Scientific Evaluation, Reading Culture.

A. PENDAHULUAN

Teks ulasan buku atau resensi merupakan salah satu bentuk karya tulis yang memiliki peran strategis dalam perkembangan dunia akademik dan jurnalistik. Sebagai salah satu instrumen penyebaran informasi dan pengetahuan, ulasan buku tidak hanya berfungsi sebagai media promosi karya tulis, tetapi juga menjadi sarana diskusi intelektual yang menjembatani karya penulis dengan masyarakat pembaca. Di Indonesia, aktivitas mengulas buku telah berkembang sejak masa kolonial dan terus mengalami transformasi seiring dengan dinamika perkembangan literasi nasional dan globalisasi informasi.

Dalam lanskap akademik Indonesia, teks ulasan buku menempati posisi penting sebagai sarana diseminasi pengetahuan dan pemikiran kritis. Menurut Damono (2018), ulasan buku di Indonesia telah menjadi bagian tak terpisahkan dari tradisi akademik yang memungkinkan terjadinya dialog antarwacana dan pertukaran gagasan di kalangan intelektual. Ulasan buku membantu komunitas akademik untuk tetap mengikuti perkembangan terkini dalam bidang kajian tertentu, memperkenalkan perspektif baru, dan mengevaluasi kontribusi sebuah karya terhadap bidang keilmuan.

Dalam konteks jurnalistik, menegaskan bahwa ulasan buku merupakan elemen penting dalam jurnalisme budaya dan sastra di Indonesia yang memperkaya wacana publik. Media massa seperti Kompas, Tempo, dan berbagai platform digital kontemporer telah memiliki rubrik khusus untuk ulasan buku yang berkontribusi pada pengembangan literasi masyarakat. Ulasan buku dalam media jurnalistik tidak hanya berfungsi sebagai rekomendasi bacaan, tetapi

juga sebagai bentuk jurnalisme interpretatif yang menawarkan analisis mendalam terhadap wacana sosial, politik, dan budaya yang terkandung dalam karya yang diulas.

Teks ulasan buku memiliki fungsi ganda dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, baik bagi penulisnya maupun pembacanya. Proses menulis ulasan mengharuskan penulis untuk melakukan pembacaan mendalam, menganalisis struktur dan argumen teks, serta mengevaluasi kontribusi dan keterbatasan suatu karya. Keterampilan ini merupakan inti dari kompetensi akademik yang sangat dihargai dalam pendidikan tinggi.

Penelitian Ibda H (2020) menunjukkan bahwa kegiatan mengulas buku secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengonstruksi argumen, mengidentifikasi asumsi, dan mengevaluasi bukti. Sebagai aktivitas penulisan akademik, ulasan buku mengajarkan keterampilan metakognitif yang memungkinkan penulis untuk merefleksikan proses berpikir mereka sendiri dan mengembangkan kesadaran kritis terhadap wacana dan narasi yang dominan. Bagi pembaca, teks ulasan menyediakan kerangka interpretasi yang membantu mereka memahami karya yang kompleks dan menempatkannya dalam konteks yang lebih luas. Menurut studi yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan (2021), eksposur terhadap ulasan buku yang berkualitas dapat meningkatkan kapasitas pembaca untuk mengidentifikasi argumen, mengevaluasi klaim, dan mengembangkan perspektif kritis terhadap informasi yang mereka konsumsi—keterampilan yang semakin penting di era misinformasi dan peningkatan volume publikasi.

Kajian tentang pengaruh teks ulasan buku semakin relevan dalam konteks perkembangan literasi akademik dan media massa kontemporer di Indonesia. Transformasi digital telah mengubah lanskap publikasi dan konsumsi teks, termasuk ulasan buku. Platform digital seperti Goodreads Indonesia, Indonesia Buku, dan berbagai blog ulasan buku telah menciptakan ruang demokratisasi bagi aktivitas mengulas buku yang sebelumnya didominasi oleh institusi akademik dan media arus utama).

Fenomena ini membawa tantangan dan peluang baru bagi dunia akademik dan jurnalistik. Di satu sisi, proliferasi ulasan amatir di media sosial telah mengaburkan batas antara kritik profesional dan opini personal. Di sisi lain, demokratisasi ini juga memperluas akses dan partisipasi dalam diskursus literasi nasional. Dalam konteks ini, mengkaji standar, metodologi, dan dampak teks ulasan buku menjadi semakin urgen untuk memahami peran dan potensinya dalam membentuk ekosistem pengetahuan dan informasi di era digital.

Selain itu, penelitian Tasya dkk (2024) mengungkapkan bahwa di tengah krisis literasi yang masih dihadapi Indonesia, pengembangan dan pemanfaatan teks ulasan buku yang berkualitas dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi kritis masyarakat. Melalui kajian komprehensif terhadap pengaruh teks ulasan buku, diharapkan dapat ditemukan model dan praktik terbaik yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan literasi di berbagai tingkat dan konteks.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh teks ulasan buku dalam dunia akademik dan jurnalistik Indonesia, dengan fokus pada kontribusinya terhadap pengembangan pemikiran kritis, peningkatan literasi, dan transformasi wacana public.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (library research) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh teks ulasan buku dalam dunia akademik dan jurnalistik berdasarkan sumber-sumber yang relevan. Kajian literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari berbagai sumber tertulis yang telah dipublikasikan sebelumnya (Zed, 2004). Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, tetapi menggunakan berbagai referensi akademik dan jurnalistik yang membahas peran teks ulasan buku dalam konteks kajian literasi dan komunikasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa jenis sumber utama. Pertama, jurnal ilmiah yang membahas literasi akademik dan jurnalistik menjadi rujukan penting untuk memahami konsep dan teori terkait ulasan buku. Kedua, buku referensi yang menjelaskan teori tentang teks ulasan buku dan peranannya dalam literasi dimanfaatkan untuk memperoleh landasan konseptual yang komprehensif. Ketiga, artikel akademik dan jurnalistik digunakan untuk memberikan gambaran tentang praktik teks ulasan buku dalam dunia akademik dan media massa, serta evolusinya seiring perkembangan waktu. Keempat, sumber digital seperti publikasi dari lembaga pendidikan dan media yang relevan juga diintegrasikan untuk mendapatkan perspektif kontemporer mengenai topik yang diteliti.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan

bagaimana teks ulasan buku berperan dalam dunia akademik dan jurnalistik. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap pertama adalah kategorisasi data, dimana peneliti mengelompokkan sumber berdasarkan tema utama, seperti peran ulasan buku dalam akademik dan jurnalistik. Tahap kedua melibatkan analisis komparatif untuk membandingkan bagaimana teks ulasan buku digunakan dalam dunia akademik dan jurnalistik, dengan memperhatikan perbedaan konteks, tujuan, dan dampaknya. Tahap terakhir adalah interpretasi temuan, dimana peneliti menyimpulkan pengaruh teks ulasan buku berdasarkan kajian teori dan referensi yang digunakan, serta mengidentifikasi pola dan tren yang muncul dari analisis literatur yang dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI MQ AN-NUUR pada tahun 2024. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari kelas 4 yang berjumlah 36 orang, dan dibagi menjadi dua kelompok yakni, 18 orang kelompok kelas kontrol dan 18 orang kelompok kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut diberikan sebuah perlakuan pembelajaran yang berbeda, pendekatan saintifik dengan metode ceramah dilakukan di kelas kontrol dan pendekatan santifik dengan metode eksperimen dilakukan di kelas eksperimen. Peneliti memberikan 6 kali pertemuan yakni 3 kali pertemuan di kelas kontrol dan 3 kali di kelas eksperimen.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui layak atau tidaknya instrument soal yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa tes dengan soal tes berupa pilihan ganda dengan jumlah 32 soal.

1. Uji Daya Pembeda Butir Soal

Uji coba instrument juga dilakukan untuk melihat daya beda butir soal, uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui item soal dalam membedakan antara peserta didik yang dapat menjawab benar atau salah,

Table 4.1 Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda Soal Tes Hasil Uji Daya Pembeda

Pertanyaan	R hitung	Interpetasi
1	0,694	Tinggi

2	0,433	Tinggi
3	0,100	Rendah
4	0,283	Sedang
5	0,419	Tinggi
6	0,704	Tinggi sekali
7	0,460	Tinggi
8	0,226	Sedang
9	0,561	Tinggi
10	0,287	Sedang
11	0,319	Sedang
12	0,139	Rendah
13	0,146	Rendah
14	0,078	Rendah
15	0,075	Rendah
16	0,138	Rendah
17	0,043	Rendah
18	0,180	Rendah
19	0,368	Sedang
20	0,472	Tinggi
21	0,040	Rendah
22	0,548	Tinggi
23	0,193	Rendah
24	0,226	Rendah
25	0,012	Rendah
26	0,316	Sedang
27	0,200	Rendah
28	0,425	Tinggi
29	0,078	Rendah
30	0,013	Rendah
31	0,496	Tinggi

32	0,013	Rendah
----	-------	--------

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 32 soal terdapat 1 soal yang berinterpretasi sangat tinggi, 9 soal berinterpretasi tinggi, 6 soal yang berinterpretasi sedang dan 16 soal yang berinterpretasi rendah.

2. Uji Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran instrument pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang di ujikan termasuk golongan soal yang sangat sukar, sukar atau mudah. Hasil uji kesukaran soal terdapat pada table berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes

NO	Mean (output SPSS)	Kriteria pengambilan Konsultasikan dengan table indek tingkat kesukaran	Tingkat kesulitan
1	0,86		Mudah
2	0,95		Mudah
3	0,24		Sukar
4	0,62		Sedang
5	0,71		Sedang
6	0,71		Sedang
7	0,71		Sedang
8	0,33		Sedang
9	0,50		Sedang
10	0,76		Mudah
11	0,81		Mudah
12	0,52		Sedang
13	0,67		Sedang
14	0,24		Sukar
15	0,62		Sedang
16	0,05		Sukar
17	0,10		Sukar

18	0,52		Sedang
19	0,60		Sedang
20	0,43		Sedang
21	0,24		Sukar
22	0,29		Sedang
23	0,10		Sukar
24	0,43		Sedang
25	0,29		Sedang
26	0,29		Sedang
27	0,45		Sedang
28	0,33		Sedang
29	0,19		Sukar
30	0,57		Sedang
31	0,19		Sukar
32	0,57		Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 32 soal terdapat 8 soal yang berinterpretasi sukar, 20 soal yang berintrpetasi sedang dan 4 soal yang berinterpretasi mudah.

- **Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

Setelah peneliti memperoleh data siswa maka langkah selanjutnya adalah memberikan pre-test dan post-test kepada kelompok eksperimen tes yang diberikan adalah hasil belajar yang berupa soal PG (pilihan ganda) yang berkaitan dengan materi tema 5 Sifat Cahaya. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, setelah dilakukan pretest lalu peneliti memberikan sebuah tretmen atau perlakuan dengan menggunakan penerapan sebuah metode eksperimen yaitu sebuah metode yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan, merasakan, serta menemukan masalah secara langsung.

Setelah itu siswa diberikan ujian berupa posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelahnya diberikan perlakuan dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda.

Tabel 4.3 Data Nilai Pre-Test dan Post-Test

No	Kelas Eksperimen Metode Eksperimen	
	Pre-test	Post test
1	22	93
2	13	92
3	35	87
4	16	88
5	28	96
6	19	95
7	25	95
8	35	96
9	35	92
10	45	96
11	22	90
12	22	95
13	35	95
14	38	95
15	32	97
16	35	90
17	35	90
18	35	91

- *Pretest Posttest* Kelas Kontrol

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperoleh data siswa terlebih dahulu maka langkah selanjutnya adalah memberikan pre-test dan post-test kepada kelompok kelas kontrol yang diberikan adalah hasil belajar yang berupa soal PG (pilihan ganda) yang berkaitan dengan materi tema 5 Sifat Cahaya. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, setelah dilakukan pretest lalu peneliti memberikan sebuah tretmen atau perlakuan dengan menggunakan penerapan sebuah metode konvensional dengan model pembelajaran ceramah.

Setelah itu siswa diberikan ujian berupa posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelahnya diberikan perlakuan dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda.

Tabel 4.4 Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Kelas Kontrol	
	Metode Konvensional	
	Pre-test	Post test
1.	19	90
2.	34	90
3.	34	92
4.	29	87
5.	34	90
6.	25	79
7.	13	90
8.	44	97
9.	19	79
10.	41	82
11.	29	84
12.	29	85
13.	25	87
14.	10	91
15.	19	91
16.	13	94
17.	25	70
18.	19	63

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu tes data dimodelkan dengan baik oleh distribusi normal dan untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel data akan berdistribusi secara normal.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.33575991
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.111
	Negative	-.176
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* Dari data tabel diatas dapat dinyatakan jika hasil signifikansi data skor pretes untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan data yang berdistribusi normal. Hal yang sama dinyatakan pada hasil uji normalitas pada data skor post test kelas kontrol dan eksperimen berdasarkan tabel diatas bahwa dinyatakan hasil signifikansi data skor posttest kelas kontrol dan eksperimen lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan data yang berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan uji *levene*.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.914	1	34	.008

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan jika hasil signifikansi lebih dari 0.05 maka data tersebut dinyatakan sebagai data yang berdistribusi homogen.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen pada membaca permulaan dilakukan dengan teknik uji t pada taraf signifikan = 0,05 dimana pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak. Berikut output hasil pengujian hipotesis yang menggunakan bantuan SPSS dibawah ini :

a. Uji T test

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji T* untuk memperoleh pengaruh variabel X dan variabel Y pada kelas eksperimen.

Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

H ₀	:	Terdapat pengaruh metode Esperimen terhadap Pemahaman Konsep IPA siswa pada kelas eksperimen
H ₁	:	Tidak terdapat pengaruh metode Esperimen terhadap Pemahaman Konsep IPA siswa pada kelas eksperimen

Kriteria hipotesis dari uji ini adalah sebagai berikut :

- Apabila sig.> 0,05 berbeda secara signifikansi maka H₀ ditolak H₁ diterima
- Apabila sig.< 0,05 tidak berbeda secara signifikansi maka H₀ diterima H₁ ditolak

Data hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji T Kelas Eksperimen

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.230	2.624		34.766	.000
	Eksperimen	.059	.086	.168	.680	.506

Dependent Variable: konsep pemahaman

Berdasarkan hasil output dari data di atas keterpengaruhan metode eksperimen terhadap pemahaman konsep IPA maka dilakukan uji t didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan

$T_{hitung} 34.766 >$ dari $T_{tabel} 1,686$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode eksperimen dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA.

b. Uji Paired T test

Uji paired t test untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua sample yaitu pada pre test dan post test kelas eksperimen setelah penerapan metode Eksperimen. Proses input pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistik 22.

Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

H_0	:	<u>Terdapat perbedaan rata-rata antara pre test dan post test kelas eksperimen</u>
H_1	:	<u>Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara pre test dan post test kelas eksperimen</u>

Kriteria pengambilan keputusan uji paired t test Sig. adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 diitolak
2. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Kriteria pengambilan keputusan uji paired t test nilai t hitung adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung $>$ t table, maka H_0 diterima dan H_1 diitolak
2. Jika nilai t hitung $<$ t table, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Paired T test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	25.61	18	9.574	2.257
	Posttest	85.61	18	8.535	2.012

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa penerapan metode eksperimen pada kelas eksperimen yakni pre test dan post test. Untuk nilai pre test diperoleh rata-rata/mean sebesar 25.61. Sedangkan nilai post test diperoleh rata-rata/mean sebesar 85.61. Jumlah responden

yang digunakan sebagai sample penelitian sebanyak 38 siswa. Untuk nilai std. Deviasi pada pre test sebesar 9.574 sedangkan pada post test sebesar 8.535.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Paired Sample test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-60.000	12.000	2.828	-65.967	-54.033	-21.213	17	.000

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0.000 yang mana nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pre test dan post test pada kelas eksperimen setelah penerapan metode eksperimen berdasarkan hasil uji Paired Sampel T test dengan Alpha sebesar 5%.

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 21.213 yang mana bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yakni $21.213 > 1.686$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pre test dan post test pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan metode eksperimen.

c. Uji N-Gain

Setelah dilakukan perhitungan uji prasyarat sehingga data normal dan homogen, maka analisis data akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *N-Gain score* untuk memperoleh dua macam data sampel dari dua perlakuan yang berbeda.

Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

H_0 : Terdapat perbedaan minat membaca siswa yang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_1 : Tidak terdapat perbedaan minat membaca siswa yang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria hipotesis dari uji ini adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai Sig (2-tailed) $< \alpha = 0,05$, artinya H_1 diterima
- b) Apabila nilai Sig (2-tailed) $> \alpha = 0,05$, artinya H_0 diterima

Data hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score

Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score				
No	Kelas Eksperimen		No	Kelas Kontrol
	N-gain score			N-gain score
1	0,91		1	0,88
2	0,91		2	0,85
3	0,80		3	0,88
4	0,86		4	0,82
5	0,94		5	0,85
6	0,94		6	0,75
7	0,93		7	0,87
8	0,94		8	0,56
9	0,88		9	0,81
10	0,93		10	0,59
11	0,87		11	0,71
12	0,94		12	0,71
13	0,92		13	0,75
14	0,92		14	0,90
15	0,96		15	0,81
16	0,85		16	0,87
17	0,85		17	0,75
18	0,86		18	0,81
Rata-rata	0,89		Rata-rata	0,80
Minimal	0,80		Minimal	0,54
Maksimal	0,95		Maksimal	0,94

Berdasarkan hasil perhitungan N-gain tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dalam

pembelajaranya yaitu 0,80 atau 80 % termasuk dalam kategori sedang dengan nilai N-gain score minimal 0,54 dan maksimal 94%.

Sementara nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen yaitu 0,89 atau 89% yang termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai minimal 0,80% dan nilai maksimal 95% .

d. Uji Independent T test

Uji independent test merupakan bagian dari statistik inferensial parametric (uji beda atau uji perbandingan). Uji independent test digunakan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan.

Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

H ₀	:	Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol
H ₁	:	Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria pengambilan keputusan uji independent t test Sig. adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. < 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak
2. Jika nilai Sig. > 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Independent T test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	7.914	.008	3.434	34	.002	7.333	2.135	2.994	11.673
	Equal variances not assumed			3.434	21.241	.002	7.333	2.135	2.896	11.771

Berdasarkan hasil analisis data diatas, diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0.008 yang mana nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. KESIMPULAN

Teks ulasan buku memiliki peran yang sangat penting dalam dunia akademik dan profesional. Dalam kajian akademik dan penelitian, ulasan buku berkontribusi dalam mengevaluasi serta menilai kualitas dan relevansi suatu karya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, ulasan buku juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian serta mendorong diskusi ilmiah lebih lanjut (Zhang, Tong, & Bu, 2019).

Dalam dunia pendidikan, teks ulasan buku menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa dan dosen. Dengan menulis dan menganalisis ulasan, individu dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman terhadap konsep akademik, serta kemampuan menyusun argumentasi yang logis dan berbasis bukti (DiPalma, 2024).

Selain itu, dalam industri penerbitan dan pemasaran, teks ulasan buku memainkan peran besar dalam membangun reputasi penulis dan memengaruhi keputusan pembaca. Ulasan yang diterbitkan dalam jurnal akademik maupun media profesional dapat meningkatkan kredibilitas sebuah karya serta menentukan penerimaannya di masyarakat (Moreno Fernández, 2021). Oleh karena itu, keberadaan teks ulasan buku yang berkualitas tinggi sangat diperlukan untuk menjaga standar akademik serta memberikan wawasan yang lebih luas bagi pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Damono, S. D. (2018). *Kritik Sastra Indonesia: Dari Masa ke Masa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ibda, H. (2020). Peningkatan keterampilan menulis resensi buku ilmiah pada mahasiswa melalui program satu semester satu resensi (Tuter Tensi). *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-13.
- Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Penelitian: Pemetaan Kemampuan Literasi Kritis Siswa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Tasya, T., Repelita, T., Sulistiyo, N. F., & Purnama, D. W. (2024). Peran resensi dalam memajukan literasi pada anak remaja. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(3), 344-351.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Siregar, I. (2024). *Modul penulisan ulasan*.
- Saputra, B. (2023). Kritik sastra dalam media massa: Peran ulasan buku dalam dunia jurnalistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 45-60.
- Siregar, I. (2024). *Kapita selekta kritik dan esai sastra dalam media massa*. Airlangga University Press.
- Yusuf, R. (2021). Meningkatkan budaya literasi melalui ulasan buku dalam media massa. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 10(1), 78-92.
- Chapman, J. L., & Nuttall, N. (2011). *Journalism today: A themed history*. Wiley-Blackwell.
- DiPalma, S. R. (2024). The literary value and efficacy of the book review over fifty years. *Journalism History*, 50(1), 39-41. <https://www.tandfonline.com>
- Moreno Fernández, A. I. (2021). The rhetorical structure of academic book reviews of literature: An English-Spanish cross-linguistic approach. <https://www.academia.edu>
- Zhang, C., Tong, T., & Bu, Y. (2019). Examining differences among book reviews from various online platforms. *Online Information Review*, 43(7), 1169-1187. <https://www.emerald.com>